

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Optimalisasi penanganan *Food Waste* Rumah Makan Padang menggunakan metode Grounded Theory dan Analytical Hierarchy Process

Oleh:

Evifa Halimatussya'Diyah

Atikha Sidhi Cahyana

Teknik Industri

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024



www.umsida.ac.id



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](#)



[umsida1912](#)

Pendahuluan

Rumah Makan Padang Sederhana adalah Restoran informal merupakan sebuah industri jasa pelayanan makanan dan minuman dengan pengelolaan secara komersial, profesional dan lebih mengutamakan kecepatan pelayanan, kepraktisan dan percepatan frekuensi pelanggan yang silih berganti. Rumah makan Padang Sederhana memiliki banyak varian menu makanan sehingga dapat menimbulkan sampah dengan jumlah 15 kg per hari berupa sayuran, nasi dan aneka lauk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengidentifikasi faktor penyebab food waste pada Rumah Makan Padang sederhana. Kontribusi penelitian ini adalah untuk membantu menganalisa faktor penyebab *food waste* pada Rumah Makan Padang sederhana yang kemudian memberikan saran penanganannya dengan optimal.

Food Waste adalah sebuah permasalahan yang harus segera diatasi untuk memperbaiki dampak pada perusahaan dan lingkungan sekitar.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana mengidentifikasi food waste pada Rumah Makan Padang Sederhana dengan menggunakan metode Grounded Theory dan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) ?

Metode

-Grounded Theory

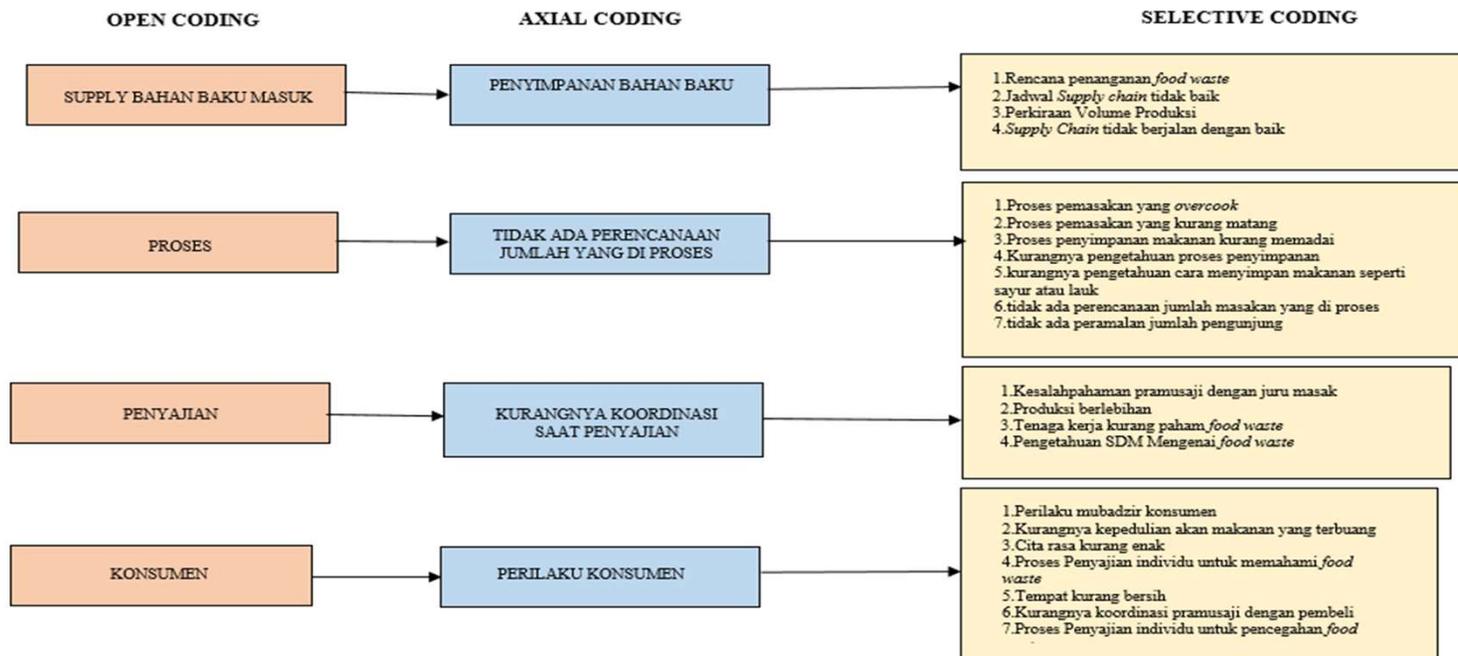
Dilakukan dengan menggunakan penyampelan teoritis, analisis data dilakukan, sambil melaksanakan perbandingan konstan dan membuat pertanyaan tentang data-data yang diperoleh, sewaktu menganalisis data untuk memunculkan kategori-kategori, sebuah kategori inti diidentifikasi kategori inti yang diidentifikasi kemudian dikembangkan dan dirumuskan menjadi teori dan selama melakukan riset

-Analytical Hierarchy Process

Digunakan untuk mendapatkan prioritas dari masing-masing kriteria atau alternatif atau perangkaian melalui berbagai tahapan perhitungan

Hasil

Faktor Terjadinya Food Waste



Pembahasan

Setelah didapatkan pengkodean kemudian diberikan alternatif di level 0 / *Goal* adalah Optimalisasi penanganan *food waste* di Rumah Makan Padang Sederhana di Sidoarjo. Pada level 1 terdapat kriteria yang menjadi acuan untuk memilih permasalahan yang akan diselesaikan yaitu berdasarkan penyimpanan bahan baku, proses penyajian, dan konsumen.

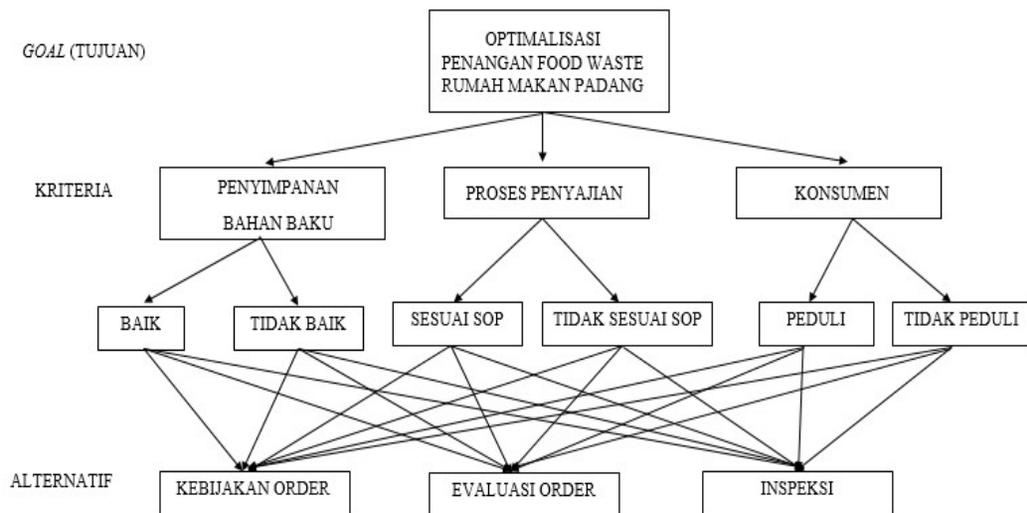
Alternatif yang tersedia yaitu Kebijakan order, Evaluasi order, dan Inspeksi

Dalam penentuannya ada tiga kriteria yaitu Penyimpanan bahan baku, Proses Penyajian, dan Konsumen.

a. Kriteria: Penyimpanan bahan baku, Proses Penyajian, Konsumen.

b. Sub Kriteria: baik, tidak baik,sesuai SOP, tidak sesuai SOP,peduli, tidak peduli.

c. Alternatif: Kebijakan Order, Evaluasi,Inspeksi.



Temuan Penting Penelitian

Kriteria	PENYIMPANAN BAHAN BAKU	PROSES PENYAJIAN	KONSUMEN	ΣBARIS	EV
PENYIMPANAN BAHAN BAKU	0,467	0,444	0,583	1,494	0,498
PROSES PENYAJIAN	0,467	0,444	0,333	1,244	0,415
KONSUMEN	0,067	0,111	0,083	0,261	0,087

- $CI = \lambda_{\max} - n \cdot n - 1 = 3,045 - 3 \cdot 3 - 1 = 0,045 \cdot 2 = 0,022$
- Untuk $n = 3$, $RI = 0,580$ (tabel skala Saaty),
- maka:
- $CR = CI / RI = 0,022 / 0,580 = 0,038 < 0,100$
- Karena CR (Rasio Konsistensi) $< 0,100$ maka hasil konsistensi.
- Dari hasil pada diatas diperoleh hasil:
- Penyimpanan bahan baku : $0,498 \times 100\% = 49,8\%$
- Proses Penyajian : $0,415 \times 100\% = 41,5\%$
- Konsumen : $0,087 \times 100\% = 8,7\%$

Nilai Penyimpanan bahan baku paling tinggi oleh karena itu Penyimpanan bahan baku menentukan permasalahan pada *food waste* di rumah makan padang sederhana sidoarjo. Setelah mengetahui bahwa penyimpanan bahan baku adalah permasalahan *food waste* di rumah makan padang sederhana sidoarjo yang kemudian setelah didapatkan pilihan alternative untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan beberapa alternatif Kebijakan order, Evaluasi Order, dan Inspeksi.

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penerapan metode AHP dalam menentukan optimalisasi penanganan food waste di rumah makan padang sederhana di sidoarjo ini diharapkan dapat membantu pemilik restoran untuk mengatasi permasalahan *food waste* yang terjadi.

Menunjukkan bahwa kriteria Penyimpanan bahan baku adalah faktor yang paling penting untuk menentukan permasalahan *food waste* di rumah makan padang sederhana di sidoarjo. Kemudian Faktor yang mempengaruhi optimalisasi dalam penanganan food waste di ruma makan padang sederhana sidoarjo memiliki tiga kriteria yaitu kriteria Penyimpanan bahan baku, Proses Penyajian, dan konsumen dimana kriteria Penyimpanan bahan baku berada diurutan pertama yang paling menentukan pemilihan penyumbang *food waste* sebanyak 49,8%, selanjutnya Proses Penyajian yaitu 41,5%, dan terakhir konsumen sebesar 8,7%. Sedangkan alternatif yang disiapkan berjumlah tiga alternatif yaitu Kebijakan order, Evaluasi Order, dan Inspeksi.

Referensi

- [1] A. W. Marsum, *Restoran dan Segala Permasalahannya*, Edisi IV. Yogyakarta, 2005.
- [2] S.I Hidayat, Y.H Ardhanay, and E Nurhadi, "Kajian Food Waste untuk Mendukung Ketahanan Pangan," *Agriekonomika*, vol. 9, no. 2, pp. 171-182, 2020.
- [3] B. Wansink, *Abandoned products and consumer waste: how did that get into the pantry? Choices*. 2001
- [4] A.S Cahyana, A.R Hidayat, and H.C Wahyuni, "Identifikasi Faktor Penyebab Food Waste Rumah Tangga Di Sidoarjo," *Procedia of Social Sciences and Humanities*, vol. 1, pp. 705-711, 2021.
- [5] M. Zakaria, "Evaluasi Kinerja Pemasok Dengan Pendekatan Grounded theory Dan Traffic Light System Di PT Ika Bina Agro Wisesa," *J. Ilmu Sist. Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 163–178, 2021, doi: 10.29103/sisfo.v5i2.6243.
- [6] Yuliyani, "Analisis Pemilihan Factor food waste Bahan Baku Kertas Dengan Metode Analytical Hierarchy Process Menuju E- Supply Chain Management Pt Papertech Indonesia Di Unit II," p. 109, 2019.
- [7] H , E. H, and E. Puspi, "Implementasi Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk Evaluasi Pemasok Daging Sapi (Studi Kasus : Restoran Nominomi Delight, Jakarta) Implementation Of The Analytical Hierarchy Process (AHP) Method For The Evaluation Of Beef Factor food wastes," *J. Manaj. agribisnis*, vol. 9, no. 2, pp. 380–390, 2021.
- [8] R. A. Y. and H. C. Wahyuni, "Risk Mitigation Strategy Based On Information Technology in Aircraft Maintenance Process (Case Study : PT MMF)," *Procedia english life*, vol. 2, no. 2, 2022, doi: 10.21070/pels.v2i2.1289.

Referensi

- [9] D. W, M. E, and L. Karlinasari, “Kajian Timbulan Sampah Makanan Warung Makanan,” *Ecotrophic*, vol. 13, no. 2, 2019.
- [10] D. Yuliani, “Aplikasi Riset Kualitatif Grounded Theory untuk Studi Kasus,” *Widyaiswara Madya*, vol. 10, no. 1, 2019.
- [11] J. S, C. N. A, and C. I. Parwati, “ "Usulan Pemilihan Supplier Bahan Baku Dengan Metode AHP Dan TOPSIS (Technique for Order Preference By Similarity To Ideal Solution) Pada Industri Konveksi,” vol. 2, no. 5, 2019.
- [12] M. S. J. Asbui, Risnita, “*METODE GROUNDED THEORY DALAM PENDEKATAN PRAKTIS*,” *Tek. Ind.*, vol. 5, no. 1, 2024.
- [13] I.G.A.N. Budiasih, "METODE GROUNDED THEORY DALAM RISET KUALITATIF," *Jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis*, vol. 9, no. 1, 2014.
- [14] A. G. S. Ariyanti, A. Ismail, “Penilaian Kinerja *supplier* Material Busa menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP),” *J. Pasti*, vol. 14, no. 1, pp. 15–25, 2020, doi: 10.22441/pasti.2020.v14i1.002.
- [15] S. A. Abandika, “Sistem Penunjang Keputusan Penerimaan Karyawan Administrasi Rumah Sakit Syekh Yusuf Gowa
- [16] D. S. and Y. Farlina, “Penerapan Analytical Hierarchy Process Untuk Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Kredit Mobil Berbasis Web (Studi Kasus Mandiri Utama Finance),” *Swabumi*, vol. 7, no. 2, pp. 147–151, 2019, doi: 10.31294/swabumi.v7i2.6657.

